

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini di dunia, pertukaran informasi dan keterbatasan komunikasi seperti jarak dan waktu sudah tidak ada lagi. Dimanapun dan kapanpun berbagai macam perangkat teknologi dapat digunakan untuk mengakses informasi. Indonesia sudah memasuki era 4.0 dimana perubahan berhubungan dengan digitalisasi. Munculnya revolusi industri 4.0 akan banyak teknologi membantu pekerjaan-pekerjaan manusia untuk meningkatkan produksi di dalam perusahaan, serta dapat mempercepat proses pekerjaan dan memaksimalkan jam dalam bekerja (Relani & Nur Hidayat, 2019)

Perkembangan teknologi dan informasi begitu pesat sehingga membawa dunia pada perubahan dimana era ini ditandai dengan melimpahnya data dan informasi. Untuk membantu organisasi dalam mendapatkan tujuan yang diharapkan, pemanfaatan dalam bidang teknologi informasi di berbagai bidang sangat dibutuhkan. Transformasi digital tidak hanya dilakukan di organisasi swasta saja, tetapi pemerintahan juga melakukan transformasi digital untuk upaya peningkatan kinerja kepada masyarakat.

Teknologi yang ada dan semakin berkembang saat ini, serta munculnya berbagai sistem digital dapat menjadi peluang bagi pemerintah dalam meningkatkan pelayanan. Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan atas barang, jasa atau

pelayanan administrasi sebagaimana definisi pada Undang-Undang No.25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Teknologi digital dapat memudahkan pemerintah maupun masyarakat dalam menjalankan proses pelayanan umum. Transformasi digital sudah berubah dari merupakan sebuah kesempatan teknologi menjadi suatu keharusan yang mutlak untuk mengelola kebutuhan dan harapan penduduk dunia yang terus berkembang (Putri & Hariyanti, 2022).

Atas tantangan global dan harapan masyarakat pemerintah dituntut tanggap dalam perubahan dan kemajuan terutama di bidang teknologi. Dunia telah berubah dimana aktivitas dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Saat ini semakin lama masyarakat semakin pintar dan terinformasi dengan baik sehingga masyarakat ada kecenderungan menuntut lebih atas layanan publik.

Upaya menciptakan tata pemerintahan yang efektif, penggunaan teknologi harus menjadi landasan utama dalam memberikan pelayanan publik, mempermudah saling berbagi kebijakan, dan juga dalam melakukan reformasi birokrasi (Kusuma, 2022). Dalam upaya untuk beradaptasi dengan era pembangunan yang sedang berlangsung, instansi pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah kota membutuhkan perkuatan kapasitas sumber daya manusia. Pembangunan kapasitas SDM aparatur sangat diperlukan oleh organisasi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah (Kusuma, 2022).

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang yang merupakan salah satu organisasi pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang perpustakaan dan kearsipan yang berdiri pada tahun 2000

dengan nama awal BARPUSDOK (Badan arsip, Perpustakaan Kota Palembang) kemudian pada tahun 2017 diubah nama menjadi DISKARPUS (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang) dan diubah lagi pada tahun 2023 dengan nama DISPUSIP (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang). Sebagai instansi pemerintah, tugas pokok organisasi ini adalah melaksanakan program dan kegiatan di bidang perpustakaan dan kearsipan serta beberapa kegiatan yang tercantum dalam peraturan Perwali No.51 tahun 2009 tentang kedudukan, penyelenggaraan, dan susunan organisasi perangkat daerah. Berdasarkan hal tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang telah mengembangkan visi dan misi yang diharapkan dapat berperan penting dalam dinamika perubahan strategis menuju masa depan yang lebih cerah dengan tetap memenuhi tugas pokok dan fungsinya.

Transformasi digital adalah salah satu yang dibutuhkan dalam memajukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan dilakukannya transformasi digital, sistem dan koleksi yang ada dalam Dinas Perpustakaan dan Kearsipan semakin terjaga dan lestari. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menggunakan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan proses operasional yang ada sehingga menjadi lebih efektif. Kurangnya kemampuan pegawai terhadap teknologi digital masih terlihat dari kesulitan menggunakan teknologi digital, hal ini berkaitan dengan adanya pegawai yang masih belum memahami penggunaan aplikasi untuk menunjang pekerjaan menjadi lebih efisien, sehingga pegawai lain harus membantu dan mengakibatkan pekerjaan tidak selesai dengan tepat waktu.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Fanila Kasmita Kusuma (2022) menyatakan bahwa organisasi masih perlu melakukan evaluasi untuk menilai pengembangan kompetensi kesiapan ASN sudah sesuai atau tidak dan juga mengukur manfaat program pengembangan terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Transformasi Digital terkait dengan kompetensi sumber daya manusia yang terdiri dari tiga komponen yaitu keterampilan, kepribadian, dan pengetahuan (Zhaviery et al., 2019). Ketiga komponen ini menjadi penentu bagi setiap pegawai atau sumber daya manusia untuk dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan dan kegiatannya di era yang serba cepat dan digital ini. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan membutuhkan sumber daya manusia yang siap dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks seperti digitalisasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa digitalisasi dan globalisasi menuntut ASN untuk menerima, tetapi juga beradaptasi dan mengikuti perubahan ke arah yang positif. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti lebih jauh lagi apakah sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan siap dalam menghadapi transformasi digital.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan permasalahan yaitu “Bagaimana Kesiapan Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Kesiapan Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa terkait dengan dunia kerja serta meningkatkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan meningkatkan keterampilan dibidang tersebut.

b. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi untuk dijadikan acuan dalam proses transformasi digital organisasi.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan, sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai proses transformasi digital.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Agar Penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dilakukan untuk melihat Kesiapan

Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital yang diukur melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan penelitian ini, maka penulis akan membagi laporan ini dalam lima bagian. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis, serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran yang membangun untuk objek penelitian.

